

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Hasil temuan dan pembahasan yang disajikan dalam Bab IV, maka dalam Bab V ini akan disampaikan kesimpulan, implikasi dan saran sebagai kajian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan yang dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator Proses Belajar Mengajar (PBM) yang berkualitas berdasarkan pemahaman kepala sekolah SDN Pajajaran yaitu dapat dilihat baik dari proses belajar mengajar maupun kualitas lulusan. Pada proses belajar mengajar dapat dilihat dari prosentase anak yang naik kelas, serta kualitas lulusan dapat dilihat dari prosentase jumlah lulusan yang masuk ke SLTP negeri tentunya SLTP yang unggulan atau yang difavoritkan. Selain itu juga tidak kalah pentingnya yaitu memiliki tenaga pengajar yang profesional, sarana prasarana yang mendukung, metode pengajaran yang bervariasi dan sistem rekrutmen siswa yang baik. Kesemua indikator tersebut masih berupa gambaran yang ideal namun belum dapat direalisasikan, karena indikator tersebut belum dimiliki oleh SDN Pajajaran. Dalam hal ini persepsi kepala sekolah terhadap kualitas PBM SDN Pajajaran masih jauh dari yang diharapkan. Kualitas PBM yang ada sangat tergantung pada kualitas dan kreativitas pengajar di

kelas. Sedangkan para pengajar yang memiliki persyaratan demikian masih sangat kecil jumlahnya.

2. Pendapat guru terhadap kepala sekolah selaku supervisor pengajaran dalam Proses Belajar Mengajar di SDN Pajajaran adalah bahwa masih kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap kualitas di sekolah hal ini disebabkan kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam memenej dan merencanakan program yang berkualitas. Proses Belajar Mengajar (PBM) SDN Pajajaran Bandung masih membutuhkan perhatian yang cukup serius, terutama perhatian dari kepala sekolah selaku penanggung jawab langsung atas proses belajar yang berlangsung. Kepala sekolah sebagai supervisor proses belajar mengajar (PBM) di sekolah harus terus menerus memperbaiki kualitas SDN Pajajaran agar dapat bersaing dimasa mendatang. Dalam hal ini dalam memberikan bantuan ataupun memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi.
3. Kegiatan kepala sekolah selaku pengawas (supervisor) dalam meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar di SDN Pajajaran adalah dengan mengaktifkan kembali program pertemuan rutin semua pengajar dalam wadah Kelompok Kerja Guru dan kepala sekolah dalam wadah Kelompok Kerja Kepala Sekolah. Hal itu dengan tujuan untuk mengevaluasi perkembangan siswa, serta menindaklanjuti kendala-kendala baik yang dilakukan oleh guru ataupun kepala sekolah. Yang diprogramkan pertemuan dijadwalkan seminggu sekali tersebut tidak efektif, hal itu disebabkan tidak jelasnya program dan kurangnya

kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah kearah yang lebih baik untuk meningkatkan mutu lulusan yang lebih baik. Dengan mengatasi kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang berkualitas, untuk itu dilakukan analisis SWOT agar mendapatkan rencana program yang matang. Sehingga menjadi program yang dapat dimasukan pada program mendatang.

4. Upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi masalah proses belajar mengajar dengan cara mengkonsolidasikan kembali kekuatan-kekuatan seperti tenaga pendidik yang mayoritas PGSD untuk dioptimalkan kembali kinerjanya. Memperbaiki kepemimpinan kepala sekolah agar kepercayaan para bawahannya membaik. Dengan begitu diharapkan kepala sekolah lebih banyak lagi belajar agar dapat memiliki kemampuan sebagai pimpinan. Mempromosikan sekolah dasar negeri Pajajaran agar dapat lebih dikenal lagi oleh masyarakat Kota Bandung dengan cara mengadakan acara Bazar pada Semesteran dimana dalam acara ini menonjolkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh para siswa/siswi SDN Pajajaran serta mempromosikan program-programnya untuk pendidikan dimasa mendatang. Terlebih selalu mengikutsertakan siswa/siswinya dalam mengikuti perlombaan mata pelajaran di tingkat regional ataupun nasional. Serta mendorong para guru agar dapat meningkatkan kemampuannya yang maksimal dalam melaksanakan PBM. Proses belajar mengajar yang diinginkan adalah proses yang

berkesinambungan dan memiliki kreativitas tinggi sehingga para siswa dan guru tidak merasa jenuh dan dapat menemukan inovasi-inovasi dalam proses belajar mengajarnya. Memberikan pelayanan yang terbaik terhadap kualitas lulusan SDN Pajajaran agar masyarakat Kota Bandung lebih percaya lagi terhadap sekolah negeri Pajajaran.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dirasakan langsung oleh pihak Sekolah Dasar Negeri Padajajaran dengan adanya upaya meningkatkan Proses Belajar Mengajar, adalah:

1. Adanya tenaga pengajar yang profesional, sarana prasarana yang mendukung, metode pengajaran yang diberikan kepada siswa lebih baik, kemudian sistem rekrutmen siswa yang baik dapat meningkatkan mutu lulusan. Namun kesemua indikator tersebut merupakan awal dari upaya kepala sekolah dalam memahami kualitas SDN Pajajaran.
2. Keinginan berperannya guru di SDN Pajajaran dalam meningkatkan kualitas PBM sangat besar. Tingkat kreativitas guru memberikan kontribusi terhadap PBM yang lebih hidup. Jumlah guru SDN Pajajaran yang memiliki kemampuan profesional serta memiliki daya kreativitas tinggi sangat kecil. Akibatnya adalah bahwa perlu adanya kerja keras kepala sekolah dalam mengelola kekuatan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3. Kurangnya kemampuan baik itu dalam memenej sekolah maupun kemampuan membuat program mengakibatkan kepala sekolah tidak mendapatkan perhatian yang cukup baik dari para guru maupun personil sekolah lainnya. Ketidakpercayaan guru pada kepala sekolah terhadap kemampuan memimpin dan mengelola sekolah menjadikan guru dan kepala sekolah tidak dapat bekerja sama dengan baik. Pertemuan rutin yang dilaksanakan kepala sekolah dapat terlaksana dengan cara menentukan tujuan evaluasi sebelumnya dengan jelas. Hal ini harus didukung dengan adanya rencana program yang jelas dan terukur pula. Sehingga dukungan para guru terhadap kepala sekolah akan baik.
4. Kendala yang dihadapi SDN Pajajaran saat ini dijadikan sebagai pendorong untuk melakukan yang lebih baik lagi dengan melakukan rencana program dimasa mendatang yang lebih matang. Sehingga untuk mencapai mutu lulusan yang lebih baik dengan cara mengatasi kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang baik akan terlaksana.

C. Rekomendasi

Pada tesis ini ada beberapa hal yang menjadi pokok yang dapat direkomendasikan terhadap beberapa lembaga sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah, diharapkan dapat memanfaatkan kekuatannya sebagai sekolah yang sudah lama berdiri dan memiliki pengalaman yang lebih. Sebagai sekolah yang memiliki tempat yang terpusat di Kota Bandung



selayaknya untuk mempromosikan diri kepada masyarakat dengan keunggulan yang pernah dicapai sekolah tersebut, sehingga masyarakat lebih tertarik lagi dan sekaligus menjadi dekat dengan pihak sekolah.

2. Dewan Sekolah yang selama ini kurang terjalin baik agar lebih dikondusifkan lagi terutama demi berlangsungnya kegiatan PBM yang diharapkan lebih baik lagi.
3. Pihak Dinas Pendidikan Kota Bandung, diharapkan dapat membantu kepala sekolah selaku supervisor pengajaran dalam Proses Belajar Mengajar, agar dapat meningkatkan sistem proses belajar mengajar sekolah dengan baik. Sehingga dalam menyongsong otonomi daerah nanti SDN Pajajaran cukup siap untuk menghadapinya.
4. Penelitian lebih lanjut. Dengan keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan metode kualitatif pada SDN Padajajaran, maka peneliti merasakan perlu adanya penelitian yang ruang lingkupnya lebih luas serta menggunakan metode penelitian yang berbeda. Disamping itu diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

